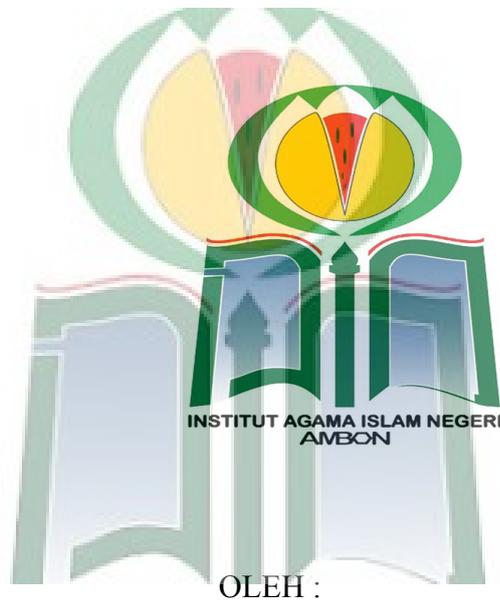


**BONGKA'A TA'U (PESTA PANEN) SEBAGAI BENTUK PENGUCAPAN
RASA SYUKUR OLEH MASYARAKAT RUMPUN OMBONOWULU
KECAMATAN GU KABUPATEN BUTON TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas

Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon



OLEH :

LA SEMI

Nim: 180202004

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : ”Bongka’a Ta’u (Pesta Panen) Sebagai Bentuk Pengucapan Rasa Syukur Oleh Masyarakat Rumpun Ombonowulu Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah ” oleh Saudara La Semi NIM 180202004 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Desember 2023 M. Bertepatan dengan 29 Jumadil Awal 1445 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 13 Desember 2023 M
29 Jumadil Awal 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Saidin Ernas, M.Si**

Sekretaris : **Israwati Amir, M.Pd**

Munaqisy I : **Dr. Abdul Manaf Tubaka, M.Si**

Munaqisy II : **Abdurrahman Tuasikal, M.Si**

Pembimbing I : **Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA**

Pembimbing II : **M. Syafin Soulisa, M.Si**

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si
NIP. 19620511993021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : La Semi

Nim : 180202004

Prodi : Sosiologi Agama

Judul : Bongka'a Ta'u (Pesta Panen) Sebagai Bentuk Pengucapan Rasa Syukur
oleh Masyarakat Rumpun Ombonowulu Kecamatan Gu Kabupaten
Buton Tengah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada campur tangan orang lain, adapun yang lain hanya memberikan support, masukan, bimbingan dan motivasi terhadap penulis dalam menyusun skripsi ini. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan atau di bantu sepenuhnya oleh orang lain, maka gelar yang saya peroleh batal demi hukum.

Ambon, Desember 2023

Ya ataan



La Semi
Nim. 180202004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.



Persembahan

Dengan rasa syukur yang mendalam skripsi ini kupersembahkan kepada

Bapak dan Ibu yang tercinta

(La Maane dan Wa Laba)

Serta Almamater tercinta (kampus IAIN) Ambon

ABSTRAK

Nama : La Semi
Nim : 180202004
Prodi : Sosiologi Agama
Judul : Bongka'a Ta'u (Pesta Panen) Sebagai Bentuk Pengucapan Rasa Syukur Oleh Masyarakat Rumpun Ombonowulu Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna filosofis dari ritual *Bongka'a Ta'u* yang merupakan tradisi masyarakat Buton tengah dan Rumpun *Ombonowulu* khususnya, dalam pembahasan ini ada dua pokok permasalahan yang peneliti gunakan yaitu bagaimana proses ritual *Bongka'a Ta'u* serta simbol-simbol apa yang terkandung didalamnya dan bagaimana fungsi tradisi *Bongka'a Ta'u* sebagai bentuk pengucapan rasa syukur dalam membangun hubungan baik anatar manusia dengan manusia maupun manusia dengan tuhan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Rumpun *Ombonowulu* Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah, subyek penelitian tersebut diambil dengan menggunakan tehnik purposive sampling. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tehnik wawancara dan dokumentasi. Triangulasi sumber digunakan sebagai tehnik pemeriksaan keabsahan data. Langkah-langkah yang diambil dalam analysis data adalah reduksi data, display data, interpretasi data dan pengambilan kekesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses tradisi *Bongka'a Ta'u* Rumpun *Ombonowulu* Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah merupakan rangkaian kegiatan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur masyarakat atas hasil panen yang diperoleh. Tahapan jalan pelaksanaan *Bongka'a Ta'u* anatara lain pokalapa, mangaru, dan tari moreranga yang diiringi dengan ndengu-ndengu (musik) dari alat tradisional dan terakhir ditutup dengan pembacaan haroa (doa). Fungsi tradisi *Bongka'a Ta'u* sebagai bentuk pengucapan rasa syukur dalam membangun hubungan baik antara sesama manusia maupun dengan tuhan. Tradisi *Bongka'a Ta'u* merupakan ritual untuk membangun hubungan baik antara manusia dengan tuhan terlihat dari pembacaan haroa (doa) yang dilakukan oleh masyarakat Rumpun *Ombonowulu* dalam pelaksanaan tradisi *Bongka'a Ta'u* sebagai bentuk rasa syuku kepada tuhan yang maha Esa atas limpahan rizki yang diberikan kepada mereka. Proses *Bongka'a Ta'u* memiliki manfaat yaitu dapat membentuk hubungan baik masyarat rumpun *Ombonowulu* karena dalam pelaksanaan tradisi ini masyarakat yang berasal dari 9 desa saling bekerja sama dan gotong royong sehingga terciptanya suasana yang harmonis dan dapat mempereratkan hubungan silaturahmi sesama masyarakat Rumpun *Ombonowulu*.

Kata Kunci: Upacara, Bongka'a Ta'u, dan Rasa Syukur, Masyarakat Ombonowulu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan kasih sayangnya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa terlantun kepada Nabiyullah Muhammad SAW yang senantiasa istikomah melangkah dijalanya.

Penulis berharap kepadanya akan dapat dikembangkan lagi hasil kajian dalam Skripsi ini dan dapat dimanfaatkan untuk semua kalangan, khususnya di dunia Pendidikan. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari pihak keluarga, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Lembaga dan keluarga.

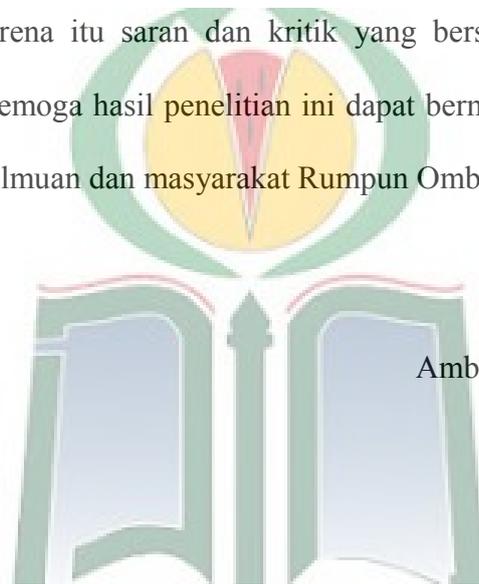
1. La mane dan Wa Laba yang telah tulus membesarkan, mendidik serta memberikan motivasi dan dorongan baik dari segi materi maupun non materi. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini, perkenankan penulis untuk menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada motivator dan doa yang tiada henti-hentinya bagi penulis dalam menjalani studi.
2. Bapak Rektor Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku wakil rektor I, Dr. Ismail Tuanani M.M. selaku wakil rektor II dan Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd wakil Rektor III.

3. Dekan Ushuluddin dan Dakwah Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si., Dr. Saidin Ernas, M.Si., selaku wakil dekan I, Dr. Nadifah Attamimi, M.Si. selaku wakil dekan II, Dr. Arman Man Arfa M.Pd.I, selaku wakil dekan III, beserta stafnya.
4. Ketua Jurusan Sosiologi Agama Yusup Laisou, M.Si, sekretaris Jurusan Israwati Amir, S.Pd, M.Pd dan operator jurusan Sosiologi Agama Ibu Sanni Fitriani Marasabesy S.Sos
5. Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA dan M. Syafin Souliissa, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan beibimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Dr. Abdul Manaf Tubaka, M.Si dan dan Abdurrahman Tuasikal M.Si selaku penguji I dan Penguji II.
7. Seluruh dosen, asisten serta staf administrasi yang berada dalam lingkup IAIN Ambon pada umumnya dan pada jurusan Sosiologi Agama pada khususnya, yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan dengan baik selama proses perkuliahan.
8. La Ana Dan Wa Ari beserta seluruh keluarga dan kerabat yang telah banayak memberikan motivasi dan dorongan baik dalam bentuk materi maupun non materi kepada penulis selama proses Studi.
9. Abanku Anwar La Teni, SH. MH. Yang terus memberikan nasehat, dorongangan, serta motivasi kepada penulis dan seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2018 jurusan sosiologi Agama serta seluruh

senioritas dan teman-teman dalam Himpunan Mahasiswa Kecamatan Gu di Ambon yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.

10. La Gu dan Abdul Gani selaku ketua dan sekertaris Rumpun Ombonowulu beserta seluruh tetua adat yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini, masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepentingan Pendidikan serta keilmuan dan masyarakat Rumpun Ombonowulu.



Ambon..... Desember 2023

Penulis

La Semi
Nim.180202004

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan Skripsi	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iii
Moto dan persembahan	iv
Abstrak.....	v
Kata pengantar.....	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Defenisi Konsep	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Tinjauan Tentang Tradisi	12
C. Konsep Tentang Bongk'a Ta'u	15
D. Tinjauan Umum Tentang Rasa syukur.....	17
E. Teori yang digunakan	21
1. Teori Interaksi Sosial	21
2. teori interaksionisme simbolik.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	33

B. Jenis dan sumber data.....	33
C. Lokasi dan Waktu penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan data.....	35
E. Teknik analisis data	37

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumpun Ombonowulu Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah	38
1. Letak Geografis dan Demografis	38
2. Sejarah Singkat Ombonowulu	40
3. Keadaan Iklim dan Topografi	45
4. Sarana dan Prasarana.....	46
B. Prosesi Ritual dan Simbol-Symbol yang Terkandung dalam Tradisi Bongka'a Ta'u (Pesta Panen) di Masyarakat Rumpun Ombonowulu Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.....	50
1. Prosesi Bongka'a Ta'u di Rumpun Ombonowulu Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.....	50
2. Makna yang Terkandung dalam Tradisi Bongka'a Ta'u .	63
C. Fungsi Tradisi Bongka'a Ta'u Sebagai Bentuk Pengucapan Rasa Syukur dalam Membangun Hubungan yang Baik Antara Manusia dengan Manusia Maupun Manusia Dengan Tuhan	66
1. Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	66
2. Hubungan Manusia dengan Manusia	70

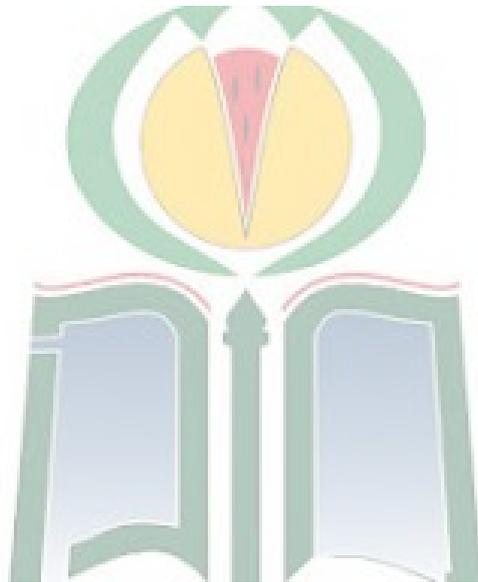
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

Daftar Pustaka

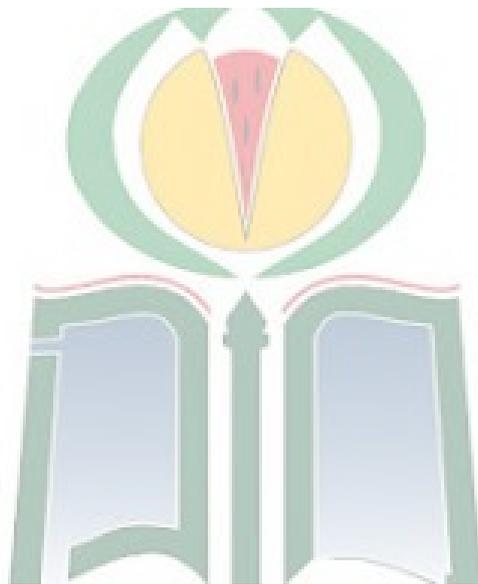
DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jumlah Penduduk Rumpun Ombonowulu	39
Tabel 2	: Jumlah Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan	47
Tabel 3	: Jumlah guru menurut jenjang Pendidikan dan jenis sekolah .	47
Tabel 4	: Jumlah murid menurut jenjang Pendidikan dan jenis sekolah	48
Tabel 5	: Jumlah tempat peribadatan menurut kelurahan/desa	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Lokasi Rumpun Ombonowulu	39
Gambar 2 : Proses Pelaksanaan Pobha.....	57
Gambar 3 : Dua Tokoh Adat Yang sedang melakukan adat Mangaru	58
Gambar 4 : Sedang Berlansung Acara Pokalapa.....	59
Gambar 5 : Seorang Ibu Yang sedang Memainkan Alat Musik Tradisional Buton	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang dihuni oleh beraneka ragam suku, agama, budaya dan bahasa. Setiap daerah memiliki tradisi yang berbeda dengan daerah yang lainnya, karena tradisi merupakan ciri atau identitas yang dimiliki oleh setiap suku atau daerah sehingga daerah atau suku tersebut dapat dibedakan dengan suku yang lainnya. Oleh karena itu, setiap daerah harus bisa mempertahankan dan melestarikan tradisinya agar dapat dipelajari dan dirasakan oleh generasi selanjutnya dalam bingkai kebudayaan yang ada pada daerah tersebut. Kata kebudayaan berasal dari (Bahasa Sanskerta) *budhayah* yang merupakan bentuk jamak dari kata “*buddhi*” yang berarti budhi atau akal. Kebudayaan diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan budi atau akal. Seorang antropolog yaitu E.B. Tylor (1871), memberikan definisi mengenai kebudayaan yaitu *“kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat”*.¹

¹Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ed.Revisi Cet.48, (Jakarta : Rajawali Per 2017), hal. 148

Selo Soemarjan dan Solaeman Soemardi mengemukakan bahwa kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.² Dengan kata lain, kebudayaan mencakup segala bentuk apa yang dipelajari dan didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif. Artinya, mencakup segala cara atau pola-pola pikir, perasaan dan tindakan masyarakat. Indonesia merupakan negara kesatuan yang terdiri dari 34 Provinsi dan didalamnya terdapat berbagai macam ethnisk suku dan budayanya masing-masing. Salah satunya adalah suku Buton. Suku Buton merupakan suku yang berdomisili di Sulawesi Tenggara dan merupakan mayoritas yang mendiami beberapa wilayah diantaranya adalah kabupaten Buton, Kabupaten Buton Utara, Kabupaten Buton Salatan dan Kabupaten Buton Tengah.

Buton Tengah merupakan pecahan dari Kabupaten Buton, dan tetap menggunakan kata “Buton”. Masyarakat Buton Tengah merupakan masyarakat yang memiliki berbagai macam hal/konsep yang diturunkan dari generasi satu kegenerasi lain. Konsep-konsep yang diturunkan tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah tradisi atau kebudayaan yang menjadi ciri khas bagi masyarakat setempat, khususnya masyarakat Rumpun *Ombonowulu* Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. Tradisi yang hingga saat ini masih dilaksanakan oleh masyarakat Buton tengah khususnya masyarakat Rumpun Ombonowulu adalah tradisi *Bongka'a Ta'u*.

Bongka'a Ta'u dalam Bahasa daerah diartikan sebagai pembuka atau mengawali masa panen pada tiap musim yang identik dengan pesta panen jagung. *Bongka'a Ta'u* biasanya dilakukan pada akhir bulan Januari atau awal bulan

²Elly M. Setiadi dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Edisi ke-3 Cet.12 (Jakarta : Prenada Media Group 2016), hal. 28

Februari, yang merupakan awal panen jagung bagi petani dalam tahun itu. *Bongka'a Ta'u* dilaksanakan tiap tahun dan telah dilaksanakan oleh masyarakat Rumpun *Ombonowulu* secara turun-temurun sebagai bentuk rasa syukur masyarakat kepada Allah SWT, atas berkah limpahan hasil panen dan sekaligus memanjatkan doa bersama agar hasil panen tahun depannya bisa lebih baik lagi.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak Abadul Gani sbagai salah satu tokoh masyarakat *Ombonowulu* yang kemudian menjadi dasar atau sebagai observasi awala dalam penelitian yang saya lakukan ini. Bapak Abdul Gani mengatakan bahwa "*Bongka'a Ta'u* adalah acara adat masyarakat *Ombonowulu* kecamatan Gu sebagai bentuk ucapan rasa syukur kepada Tuhan atas rejeki yang diberikan pada musim itu yang berupa hasil panen.³

Proses pelaksanaan *Bongka'a Ta'u* dilakukan selama dua hari, pertama, pelaksanaan secara adat yakni pemberian seserahan dari hasil kebun yang dimiliki oleh masyarakat *ombonowulu*, seserahan tersebut dibagikan oleh Bhisa di tempat-tempat bersejarah di Benteng Rumpun *Ombonowulu*. Kedua, pelaksanaan secara umum yang dihadiri oleh 9 Desa yang ada di Kecamatan Gu dan kecamatan Lakudo di Kabupaten Buton Tengah. Dalam acara ini setiap kampung memiliki kewajiban untuk membawa sebuah talang yang telah diisi dengan berbagai macam hasil alam yang telah diolah menjadi makanan khas, seperti lapa-lapa, jagung rebus, pisang

³Wawancara dengan bapak Abdul Gani sebagai observasi awal. (5 April 2022 Pukul 20 :00 Wita)

goreng, ubi goreng, ikan bakar, ikan kuah, ayam dan berbagai macam makan tradisional lainnya yang berasal dari hasil alam masyarakat *Obonowulu* itu sendiri. Selain talang yang telah dipersiapkan oleh masing-masing desa, masyarakat yang merasa memiliki ekonomi yang cukup juga bisa membawa talang mereka masing-masing dan juga mereka yang merasa tidak mampu untuk mengisi talang sendiri maka masyarakat *Ombonowulu* ini biasanya patungan dengan dua atau tiga orang masyarakat yang bersedia mengisi talang secara Bersama-sama.

Dalam tradisi ini juga ditampilkan beberapa kebudayaan khas Buton Tengah pada umumnya dan kebudayaan rumpun *Ombonowulu* pada khususnya. kebudayaan-kebudayaan yang ditampilkan tersebut diantaranya adalah haroa, phoba, serta mangaru, pokalapa, yang diringi dengan ndengu-ndengu (bunyia-buyian) dari alat tradisional Rumpun *Ombonowulu*. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “*Bongka’a Ta’u* (Pesta Panen) Sebagai Bentuk Pengucapan Rasa Syukur Oleh Masyarakat *Ombonowulu* Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses ritual *Bongka’a Ta’u* pada masyarakat Rumpun *Ombonowulu* Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.?

2. Bagaimana fungsi tradisi *Bongka'a Ta'u* pada masyarakat Rumpun Ombonowulu Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana ritual *Bongka'a Ta'u* dan symbol-simbol yang terkandung dalam tradisi *Bongka'a Ta'u* (pesta panen) di Masyarakat Rumpun Ombonowulu Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.
- b. Untuk menganalisis bagaimana peran Tradisi *Bongka'a Ta'u* (pesta panen) sebagai bentuk pengucapan syukur masyarakat Rumpun *Ombonowulu* atas hasil panen yang di peroleh serta fungsinya dalam membangun hubungan baik antara manusia dengan manusia maupun manusia dengan Tuhannya.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Kepada penulis dan pembaca dapat menambah ilmu pengetahuan baru tentang Tradisi *Bongka'a Ta'u* (pesata panen) sebagai bentuk pengucapan rasa syukur masyarakat di Rumpun *Ombonowulu* Kecamatan Gu Kabupaten Buton tengah.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa dan masyarakat yang ada di Rumpun *Ombonowulu* kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.
- b. Dapat menambah pengetahuan pada masyarakat *Ombonowulu* tentang Tradisi *Bongka'a Ta'u* (pesta panen) sebagai bentuk pengucapan rasa syukur.

E. Defenisi Konsep

Untuk memperjelas maksud dan tujuan dari penelitian ini, maka diperlukan defenisi konsep. Adapun yang dimaksud dengan defenisi operasional adalah penjelasan beberapa kata kunci yang berkaitan dengan judul atau penelitian, yang terdiri atas :⁴

Menurut KBBI, Tradisi adalah adat kebiasaan secara turun temurun yang masih dijalankan di dalam masyarakat.⁵ gagasan kebudayaan yang terdiri dari nilai-nilai budaya, norma, kebiasaan, kelembagaan, dan hukum adat yang mengatur tingkah laku manusia antara satu sama lain yang lazim dilakukan di suatu kelompok masyarakat. Tradisi yang memiliki sanksi disebut dengan hukum adat sedangkan yang tidak memiliki sanksi disebut dengan kebiasaan. Adat istiadat merupakan tata

⁴Anwar Lateni, *Budaya Pingitan Dalam Perkawinan dan Relefansinya dengan Pembinaan Keharmonisan Hubungan Rumah Tangga di Desa Baruta Induk Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah*, (proposai tesis mahasiswa pasca sarjana, IAIN Ambon 2019), hal. 8

⁵Sugiyono dan Yeyen Maryani, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa 2008), hal. 1727

kelakuan yang paling tinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan terintegrasi sangat kuat terhadap masyarakat yang memilikinya. Pelanggaran terhadap adat istiadat ini akan menerima sanksi yang keras dari anggota lainnya.

Bongka'a Ta'u terdiri dari dua suku kata yaitu "*Bongka'a*" yang berarti buka atau pembukaan dan "*Ta'u*" yang berarti tahun. Jadi *Bongka'a Ta'u* adalah pembukaan tahun. Artinya tradisi ini dilaksanakan pada awal tahun dan bertepatan dengan musim panen. Tradisi ini dilaksanakan tiap tahun dan biasanya dilaksanakan pada bulan Februari.

Syukur merupakan salah satu bagian dari penanaman nilai-nilai agama. Pengertian syukur adalah menerima secara ikhlas yang diberikan oleh Allah, kemudian menggunakan dan mengelola nikmat yang ada secara baik.⁶ Sedangkan menurut Imam Al Ghazali pengertian syukur adalah menyadari bahwa tidak ada yang memberi kenikmatan kecuali Allah.⁷

Cara menanamkan rasa syukur menurut Imam Al Ghazali yaitu : Syukur itu terdiri dari Ilmu, hal (keadaan), dan amal. Ilmu merupakan pokok yang membuahkan keadaan, dan keadaan lah yang menimbulkan amal. Ilmu adalah menggali nikmat dari yang memberikan nikmat (Tuhan). Keadaan adalah kesenangan yang timbul

⁶ Adiba A. Soebachman dan Fajar Nugroho, *Kisah-kisah Dasyat 12 Amalan Super Ajaib*, (Yogyakarta : Kauna Pustaka, 2015), hlm. 269.

⁷ Al Ghazali, *Mutiara Ihya Ulumuddin* : Ringkasan yang Ditulis Sendiri oleh Hujjatul Islam, terj. Irwan Kurniawan (Bandung : Mizan, 2008), hlm. 332

karena kenikmatan tersebut. Amal adalah melaksanakan sesuatu yang menjadi tujuan Sang pemberian nikmat dan yang disukai-Nya.⁸

Pengucapan rasa syukur harus menggunakan ilmu untuk mengalih karunia atau nikmat, dengan mempelajari syukur akan membuat masyarakat mengetahui cara bersyukur menggunakan amalan atau perbuatan. Syukur yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah memahami cara masyarakat Rumpun *Ombonowulu* dalam mensyukuri nikmat keselamatan, kesehatan, dan nikmat hasil-hasil panen bumi yang telah diberikan oleh Tuhan, seperti mensyukuri panen jagung, ubi, singkong dan lain sebagainya yang mayoritas berasal dari tumbuh-tumbuhan yang ditanam oleh petani.

Istilah masyarakat berasal dari bahasa arab, yaitu syaraka yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa inggris masyarakat adalah society yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Dalam literatur lainnya, masyarakat juga disebut dengan sistem social. Masyarakat juga berarti bahwa kesataun hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.⁹

⁸ Imam Al Ghazali, *Terapi Sabar dan Syukur*, penerjemah Abdul Rosyid Shiddiq (Jakarta : Khatulistiwa Press, 2012), hlm. 84.

⁹Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), hal. 44

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan dan kehidupan masyarakat di Kelurahan *Ombonowulu* kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. Metode kualitatif adalah pencarian fakta dengan penafsiran interpretasi yang jelas dan tepat, untuk membuat gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai Tradisi *Bongka'a Ta'u* sebagai bentuk pengucapan rasa Syukur oleh masyarakat Rumpun *Ombonoowulu* Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.¹

B. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari informasi melalui wawancara yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Data primer ini diantaranya adalah tokoh adat, tokoh budaya, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Sumber data ditentukan berdasarkan kebutuhan penelitian dengan dengan Teknik purposive sampling sampai data dianggap cukup. Menggunakan Teknik ini karena penulis pada data-data awal hanya mengetahui beberapa responden. Meskipun demikian, dari beberapa

¹Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian : Telaah Positivistic, Rasionalistik, Phenomonologi, Realism Metaphisik*, (Yogyakarta : Rake Sarisin 2000), hal. 83-84

responden tersebut ditelusuri dan dikembangkan sehingga memudahkan informasi dan data-data yang lebih banyak lagi. Sehingga jumlah informan tidak dibatasi namun sesuai dengan cakupan penelitian dan pembahasan.²

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan membaca literatur-literatur yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, seperti: buku-buku, jurnal, surat kabar, makalah-makalah, artikel dan lain-lain.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Bombonawulu Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah, ini dipilih dengan berbagai pertimbangan antara lain, yaitu penelitian ini fokus pada Tradisi *Bongka'a Ta'u* sebagai bentuk pengucapan rasa syukur oleh masyarakat Rumpun Ombonowulu dengan menggunakan beberapa kriteria yaitu :

1. Dari segi tempat dan lokasi penelitian, menguntungkan atau tidak tempat yang dipilih untuk mengambil data secara lengkap
2. Dari segi penduduk atau masyarakat, orang-orang yang berada di tempat atau lokasi penelitian itu benar-benar siap untuk dijadikan objek penelitian.

²Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, Ed. II (Cet. I: Jakarta Granit, 2004), hal.

3. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 bulan setelah proposal ini di seminarkan

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan beberapa teknik antara lain yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan dan fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.³ Data yang telah dikumpulkan di olah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci dan melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

b. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya-jawab) secara lisan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lexy j. Moleong

³Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal.

mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau yang memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan.⁴

Kegiatan wawancara terutama wawancara mendalam dilakukan terhadap beberapa informan pokok (key informan) yang dipilih secara purposive. Golongan ini dari elemen-elemen masyarakat yang dipandang memahami substansi penelitian, para tetua adat, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Wawancara yang penulis lakukan senantiasa berdasar pada ketentuan berikut :

1. Informan yang ingin diwawancarai terlebih dahulu diseleksi sesuai data yang dibutuhkan.
 2. Waktu wawancara sesuai dengan kesediaan informan.
 3. Pada permulaan wawancara terlebih dahulu dijelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan.
- c. Dokumentasi

Penelitian ini adalah tentang tradisi pesta panen dalam kaitanya menjaga keharmonisan hubungan sosial dalam masyarakat di Rumpun *Ombonowulu* Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. Dalam hala ini peneliti bertujuan mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani (bukan manusia), agar terkumpul data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan

⁴Moleong Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2004,). hal.

bukan berdasarkan pikiran.⁵ Dokumentasi juga digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan dalam pembutian, menafsirkan dan meramalkan dalam suatu peristiwa, menemukan hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan arsip sebagai sumber atau pedoman yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif, yaitu analisis metode yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil-hasil penelitian dengan menguraikan dalam bentuk narasi secara verbal. Langkah-langkah analisis data terdiri dari :

1. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan sesuai dengan tema untuk mencari bagian-bagian yang saling berkaitan agar menjadi lebih sederhana.
2. Display data (mengelompokkan data), yaitu mengumpulkan beberapa bahan dan pertanyaan yang saling berkaitan.
3. Interpretasi data yaitu menafsirkan data dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi saling tumpang tindih dan kekacauan karena perbedaan-perbedaan.⁶

⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Cet. I: Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal. 158

⁶ Silalahi Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Rafika Aditama 2009). Hal. 280-286.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan akhir sebagai berikut :

1. Prosesi tradisi *Bongka'a Ta'u* pada Rumpun *Ombonowulu* Kecamatan Gu kabupaten Buton Tengah merupakan seluruh rangkaian kegiatan *Bongka'a Ta'u* sebagai bentuk ungkapan rasa syukur masyarakat Rumpun *Ombonowulu* atas hasil panen yang diperoleh. Tahap pelaksanaan tradisi *Bongka'a Ta'u* antara lain adalah pokalapa, mangaru dan tari moreranga yang diiringi dengan ndengu-ndengu (music) dari alat tradisional dan dan acara ditutup dengan pembacaan Haroa (do'a) kemudian dilanjutkan dengan makan bersama.
2. Fungsi tradisi *Bongka'a Ta'u* sebagai bentuk pengucapan rasa syukur dalam membangun hubungan yang baik antara manusia dengan manusia maupun manusia dengan Tuhan dapat kita lihat dalam proses pelaksanaan *Bongka'a Ta'u* itu sendiri diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Dalam prosesi pelaksanaan tradisi *Bongka'a Ta'u* terdapat ritual untuk membangun hubungan baik antara manusia dengan Tuhannya yaitu pembacaan *Haroa* (do'a). *Haroa* adalah pembacaan do'a yang dilakukan oleh masyarakat Rumpun *Ombonowulu* dalam Pelaksanaan tradisi

Bongka'a Ta'u sebagai bentuk rasa syukur mereka terhadap Tuhan atas limpahan rizki yang diberikan kepada mereka.

- b. Dalam prosesi *Bongka'a ta'u* juga terdapat manfaat yang sangat penting yaitu tradisi *Bongka'a Ta'u* dapat membentuk hubungan baik pada masyarakat Rumpun *Ombonowulu* itu sendiri, karena dalam pelaksanaan tradisi ini masyarakat yang berasal dari 9 desa saling bekerja sama dan gotong royong sehingga tercipta suasana yang nyaman dan silaturahmi yang selalu terjaga.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk terus mempertahankan budaya dan kearifan lokal yang dapat membentuk perilaku dan mengontrol kehidupan social masyarakatan khususnya dalam hal ini adalah tradisi *Bongka'a Ta'u* harus terus dijaga agar tidak punah oleh karena perkembangan zaman.
2. Diharapkan kepada para akademisi agar melakukan kajian yang lebih mendalam lagi untuk menambah literatur dan bahan referensi dalam ranah keilmuan mengenai tradisi *Bongka'a Ta'u*, baik dari psikologi, sosial, maupun antropologi budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Yesmil. *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: Revika Aditama, 2013
- Ariyono dan Sinegar, Aminuddin. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika Pressindo, 1985.
- Azriyana, Zalili Sailan, La Ode Sahidin, Seni Pertunjukan Mangaru Pada Masyarakat Talaga Raya 1 juli 2020)<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPSB/article/download/12855/pdf>
- Al-Hafidh Imam Ibnu Hajar Al- Asqalany, *Kitab Al- Jami* Makassar: Bin Mahdin Group, 2008.
- Adi, Rianto. *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, Ed. II Cet. I: Jakarta Granit, 2004.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. I: Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Bernard ,*Teori Sosiologi Modern* Jakarta Prestasi Pustaka 2007.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006
- Effendi, R. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Edisi ke-3 cet-12 Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016.
- Effendi. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media, 2007.
- Handayani, Natalia Tri. *Eksistensi Tradisi Saparan pada Masyarakat Desa Sumberejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang*. (Skripsi Mahasiswa UNM: Semarang, 2013).
- Hakim, Moh Nur. *Islam Tradisional dan Transformasi Pragmatism*, Agama dalam Pemikiran Hasan Hanafi. Malang: Bayu Media Publishing, 2003.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan* Cet. XXII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009

- Koentjaraningrat. . Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta, 1986.
- Kuswanto dan Siswanto. *Sosiologi*. Solo: Tiga Serangkai, 2003.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya*, Jakarta: Insan Media, 2013.
- Lateni Anwar. *Budaya Pingitan Dalam Perkawinan dan Relefansinya dengan Pembinaan Keharmonisan Hubungan Rumah Tangga di Desa Baruta Induk Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah*. proposal tesis mahasiswa pasca sarjana, IAIN Ambon, 2019.
- Mattulada. *Kebudayaan Kemanusiaan Dan Lingkungan Hidup*. Hasanuddin University Press. 1997.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Rosdakarya, 2004.
- Muftiroh, Atiyatul. *Tradisi Nyadran di Dusun Pomahan Desa Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro dalam Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber*. Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Ampel : Surabaya).Moleong, Lexy J. 2004. *metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Rosdakarya, 2019.
- Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2001.
- Noeng, Muhadjir. *Metode Penelitian Kualitatif : Telaah Positivistic, Rasionalistik, Phenomonologi, Realism Metaphisik*. Yogyakarta: Rake Sarisin, 2000.
- Peursen, Van.. *Strategi Kebudayaan*. Jakarta: Kanisus, 1976.
- Poerwanti, *Kehidupan Sosial Manusia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Paul B Horton dan Hunt Chester L, *Sociology*. (Jakarta: Penerbit Erlangga.1984).
- Ramadani, Gustiayu Riska. *Islam dalam Tradsis Sedekah Laut di Desa Karangbenda Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap*. Skripsi Mahasiswa UNM: Semarang 2018.
- Richard West dan Turner Lynn H, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, Buku 1 edisi ke-3 Terjemahan Maria Natalia Damayanti Maer, 93. 2008.

- Ritzer George & Goodman. Douglas J, *Teori sosiologi*. Yogyakarta : Kreasi Wacana. 2008.
- Sugiyono, dan Yeyen Maryani. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Soekanto, Soerjono, dan Sulistyowati Budi. *Sosiologi Suatu Pengantar*, ed.Revisi cet.48, Jakarta : Rajawali Pers. 2017.
- Setiadi, Elly M. dkk. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, edisi ke-3 cet.12 Jakarta : PrenadaMedia Group, 2016.
- Soekanto, *Kamus Sosiologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,1993,
- Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Grup. 2007
- Soekanto. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Satria, Agung Deni. *Nilai dan Fungsi dalam Tradisi Nyadran di Padukhan Gejayan, Condangcatur, Depok Kabupaten Sleman*. Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2017
- Soekanto, Soerjono. dan Sulistyowati, Budi. *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta : Rajawali Pers. 2017
- Soekanto, Soerjono & Sulistyowati, Budi. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi, cet-48. Depok : PT Raja Grafindo Persada. 2017
- Silalahi, Ulber.. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Rafika Aditama. 2009
- Sobur Alex, *Semiotika Komunikasi* Bandung, Remaja Rosdakarya : 2004
- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2002
- Walgito.. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi. 2003
- Wiraningsih.. *Hubungan Antara Interaksi Sosial dan Konsep Diri dengan Perilaku Reproduksi Sehat*. Semarang: UNS, 2013
- Wiraningsih, *Hubungan Antara Interaksi Sosial dan Konsep Diri Dengan Perilaku Reproduksi Sehat*, Semarang: UNS, 2013
- Walgito, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi, 2003
- W.J.S.. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985
- Yesmil Anwar, *Sosiologi Untuk Universitas*, Bandung: Revika Aditama, 2013

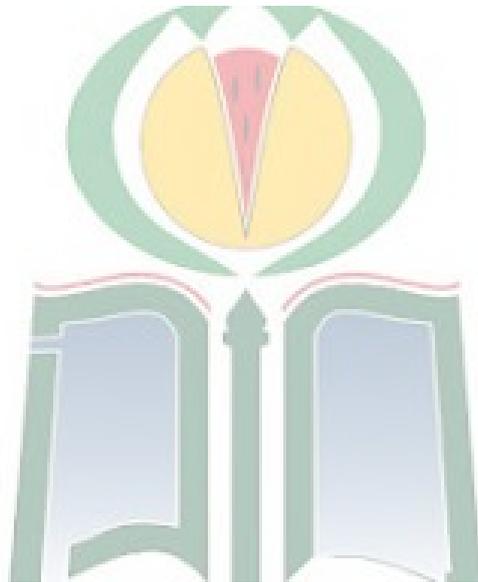
Ariyani, Akhmad Marhadi dan Samsul. *Tradisi Bongka'a Ta'u (Pesta Panen) Pada Masyarakat Lombe Kelurahan Bombonawulu Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. Lisani: Jurnal Kelisanan Sastra dan Budaya* Vol. 4 No. 1 2021

Badan Statistika Kabupaten Buton, *Kecamatan Gu dalam Angka 2021*

<https://topikterkini.com/2019/02/18/hadiri-festival-budaya-bupati-buteng-siap/>

Diakses Pada Pukul 20:00 Wit.

<https://butengkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/ab61d4549529645f529152dd/kecamatan-gu-dalam-angka-2021.html>



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah Bongka'a Ta'u.?
2. Apa saja persiapan-pesiapan dalam proses pelaksanaan Bongka'a Ta'u.?
3. Apa saja yang dilakukan selama proses pelaksanaan Bongka'a Ta'u.?
4. Apa pantangan selama pelaksanaan Bongka'a Ta'u.?
5. Apa manfaat melakukan Bongka'a Ta'u.?
6. Bagaimana proses pelaksanaan bongka'a Ta'u.?
7. Kapan Bongka'a Ta'u itu dilaksanakan.?
8. Bagaimana hubungan tradisi Bongka'a ta'u dengan islam.?
9. Apakah tradisi Bongka'a Ta'u sesuai dengan nilai-nilai Islam.?
10. Apa simbol-simbol yang terkandung didalam tradisi Bongka'a Ta'u.?
11. Apa makna simbol yang terkandung didalam tradisi Bongka'a Ta'u.?
12. Apakah ada sanksi jika Bongka'a Ta'u tidak dilaksanakan.?
13. Bagaimana pelaksanaan tradisi Bongka'a Ta'u sebagai bentuk pengucapan rasa syukur.?
14. Bagaimana fungsi tradisi Bongka'a Ta'u dalam membangun hubungan baik antara manusia dengan manusia maupun manusia dengan tuhan.?
15. Apa alasan tradisi Bongka'a Ta'u masih tetap dilaksanakan.?
16. Apakah pendapat bapak/ibu tentang tradisi Bongka'a Ta'u.?

DOKUMENTASI

Gambar I : Wawancara Dengan Informan



Ketua Rumpun Ombonowulu



Imam Rumpun Ombonowulu



Tokoh Adat Rumpun Ombonowulu



Tokoh adat



Tokoh Adat



Masyarakat Rumpun Ombonowulu



Masyarakat Rumpun Ombonowulu



Pemuda Rumpun Ombonowulu

Gambar 2 : Persiapan Acara Bongka'a Ta'u



Musyawaharah Tokoh Adat



Memasak makanan



Pengibaran Bendera Hitam Putih

Gambar 3 : Prosesi Tradisi Bongka'a Ta'u



Mempersiapkan Seserahan



Meletakan Seserahan



Pembacaan Do'a



Pokalapa



Mangaru



Tari Moreranga



Memainkan Alat Musik Tradisional



Makanan Yang Telah Disiapkan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-768/In.09/3/3-a/TL.00/09/2022

Ambon, 21 September 2022

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Sulawesi Tenggara
Di
Kendari

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : La Semi
NIM : 180202004
Program Studi : Sosiologi Agama
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Bongka'a Ta'u (Pesta Panen) Sebagai Bentuk Pengucapan Rasa Syukur Oleh Masyarakat Desa Ombonowulu Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara
Lokasi : Desa Ombonowulu Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah.
Waktu : 03 Oktober – 03 Nofember 2022

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan
Dr. Moh Yamin Rumra, M.Si
NIP. 19620511 199302 1 001

Tembusan Kepada Yth:
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Mada Sabara No.6 ☎ (0401) 3121370 Fax (0401) 3128670-3129800 Kendari 93111 Email kesbangpolprov.sultra@yahoo.co.id

Kendari, ☽ Oktober 2022

Nomor : 070/629 /X/2022
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian.**

K e p a d a
Yth. Bupati Buton Tengah
Up. Kepala Badan Kesbang dan Politik.
Kabupaten Buton Tengah.

di - **Labungkari.**

Berdasarkan Permendagri Nomor. 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Tenggara, menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor. B-768/In.09/3/3-a/TL.00/09/2022 tanggal 21 September 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Bongka'a Ta'u (Pesta Panen) Sebagai Bentuk Pengucapan rasa Syukur oleh Masyarakat Desa Ombonowulu Kecamatan GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara*". Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana ritual Bongka'a Ta'u dan nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi ini dan menganalisis bagaimana peran tradisi Bongka'a Ta'u sebagai bentuk pengucapan rasa syukur atas hasil panen yang diperoleh masyarakat rumpun Ombonowulu Kecamatan GU Kabupaten Buton Tengah.

Setelah meneliti surat dan proposal yang dilampirkan, maka pada prinsipnya Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara menyetujui, dan diberikan Rekomendasi kepada :

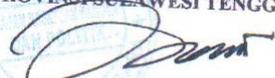
N a m a : La Semi.
NIM : 180202004
NIK : 7404086305980001
Program Studi : Sosiologi Agama
Tlp / HP. : 0822 5941 2231
Untuk : Melakukan penelitian sebagaimana tersebut di atas
Lokasi penelitian : *Desa Ombonowulu Kecamatan GU Kabupaten Buton Tengah.*
Lama penelitian : 2 (dua) Bulan, mulai Bulan Oktober s/d November 2022

Sehubungan hal tersebut di atas, kepada Peneliti diharapkan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati peraturan perundang undangan, Agama dan Adat Istiadat yang berlaku;
 2. Tak melakukan kegiatan lain, selain judul penelitian dimaksud;
 3. Adakan koordinasi dengan instansi terkait dan aparat keamanan selama pelaksanaan kegiatan;
 4. Menyampaikan laporan tertulis hasil penelitian I (satu) expl kepada *Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Kesbang dan Politik Prov. Sultra* selambat-lambatnya 6 (enam) Bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- Rekomendasi ini dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA,


SYAHRUDDIN NURDIN, SE
Pembina Utama Madya Gol. IV/d
NIP. 19660621 199012 1 001

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Kapolda Sultra di Kendari;
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon di Maluku;
4. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BUTON TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Gersamata No. 5 Labungkari Kode Pos 93763
Telp./Fax. ... Email: Kesbangpol.buteng@yahoo.co.id

Labungkari, 12 Oktober 2022

Nomor : 070/308/2022
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Izin Penelitian**

K e p a d a
Yth. **Camat GU**
Di -
Tempat

Dasar : Peraturan Bupati Buton Tengah Nomor : 03 Tahun 2020. Tanggal 03 Januari 2020 Tentang Izin Penelitian, Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Tenggara, Nomor : 070/629/X/2022 Tanggal 05 Oktober 2022, Hal Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada
Nama : **LA SEMI**
Tempat/Tanggal Lahir : Waliko, 03 Mei 1998
NIK : 7404080305980001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Desa Waliko, Kec. Gu, Kabupaten Buton Tengah.
Untuk : Mengadakan Penelitian Dengan Judul "**BONGKA'A TA'U (PESTA PANEN)**". **SEBAGAI BENTUK PENGUCAPAN RASA SYUKUR OLEH MASYARAKAT OMBONOWULU KECAMATAN GU KABUPATEN BUTON TENGAH**.

Lokasi : Kec. Gu, Kab. Buton Tengah
Waktu : Mulai Tanggal 12 Oktober s.d. 12 November 2022.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/Lurah/Kepala Desa) dan atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil pelaksanaan Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui Kepala Bakesbangpol Kabupaten Buton Tengah.
4. Izin tidak disalah gunakan untuk kepentingan-kepentingan diluar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan diatas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan Pejabat Pemerintah/Non Pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.
Setelah selesai pelaksanaan Penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada Kami 6 (Enam) bulan setelah berakhirnya Penelitian.

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BUTON TENGAH
KABID KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENANGANAN KONFLIK,


DIYASRI, S. Sos
Penata TKI, III/d
NIP. 197707022008011023

Tembusan:

1. PJ. Bupati Buton Tengah (Sebagai Laporan) di Labungkari;
2. Kasat Pol PP. dan Damkar Kab. Buton Tengah di Labungkari;
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon;
4. Mahasiswa Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BUTON TENGAH
KECAMATAN GU

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 8 Lombe Kode Pos 93761

14 Oktober 2022

Nomor : 070/217/2022
Hal : Izin Penelitian

Yth. Camat Gu

Dasar Surat Kepala Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Buton Tengah Nomor : 070/308/2022 Tanggal 12 Oktober 2022 Perihal Izin Penelitian. Setelah mempelajari rencana penelitian/kegiatan yang diajukan oleh yang bersangkutan, maka dengan ini diharapkan kepada saudara kiranya dapat menerima dan memberikan izin mengadakan kegiatan dimaksud kepada :

Nama : LA SEMI
Tempat/Tanggal Lahir : Waliko, 03 Mei 1998
NIM/NIP/NIK : 7404080305980001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Waliko, Kec. Gu, Kab. Buton Tengah
Judul Skripsi : "BONGKARA TAU (PESTA PANEN). SEBAGAI BENTUK PENGUCAPAN RASA SYUKUR OLEH MASYARAKAT OMBONOWULU KECAMATAN GU KABUPATEN BUTON TENGAH."
Waktu : Mulai Tanggal 12 Oktober s.d. 12 November 2022
Lokasi : Kecamatan Gu, Kab. Buton Tengah
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Kepada Yang Bersangkutan berkewajiban :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati Perundang-Undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan kegiatan semula
3. Dalam setiap kegiatan di lapangan agar pihak peneliti senantiasa berkoordinasi dengan pemerintah setempat
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat
5. Setelah selesai pelaksanaannya agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Buton Tengah Kepala Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Buton Tengah
6. Apabila tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut pada point 1 s/d 5 di atas maka ini surat akan dicabut dinyatakan tidak berlaku.

Demikian kami sampaikan dan diharapkan bantuan seperfunya.



Kasubag. Perencanaan dan Ekonomi,

NIP. 19412311994021016

Tembusan :

1. Kapolsek Gu
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
3. Yang bersangkutan
4. Arsip